

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Bank Desa dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemampuan Pelaksana terhadap Efektivitas Bank Desa dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat dan Kemampuan Pelaksana terhadap Efektivitas Bank Desa dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dari segi efektivitas manajemen publik. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Partisipasi Masyarakat dan Kemampuan Pelaksana terhadap Efektivitas Bank Desa dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsinya terhadap Pemerintah Desa Wlahar Wetan, PT. BPR BKD Wlahar Wetan, dan pada khususnya unit-unit kegiatan BUM Desa Karya Kusuma Mandiri Wlahar Wetan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai kebutuhan dan potensi daerah agar pelayanan yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bank Desa Wlahar Wetan dalam melaksanakan pelayanan perlu adanya upaya-upaya yang mendukung sebagai pencapaian suatu tujuan diantaranya adalah seperti:

- a. Mengenai kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Bank Desa, perlu adanya penyuluhan atau pemberian pemahaman kepada calon nasabah tentang dampak dari Bank Desa yang bermanfaat bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta kemandirian usaha masyarakat. Dengan adanya pemberian pemahaman mengenai Bank Desa kepada calon nasabah dapat mendorong nasabah lain untuk berkontribusi dalam pelayanan Bank Desa.
- b. Mengenai sistem antrian pelayanan belum adanya nomor antrian menyebabkan nasabah yang tidak mau mengantri menyerobot ke kasir untuk sekedar menayakan informasi tanpa mengantri berdasarkan antrian kedatangan. Dengan demikian perlu adanya nomor antrian kedatangan untuk ketertiban nasabah dalam menerima pelayanan serta agar petugas fokus dalam melayani.

- c. Mengenai petugas yang memang terlihat kewalahan saat sedang fokus pada satu nasabah, di sisi lain ada nasabah yang baru datang dan bertanya berbagai informasi, sehingga petugas kurang fokus karena keterbatasan jumlah pegawai. Dengan demikian perlu adanya tambahan petugas serta penambahan loket untuk informasi sehingga pelaksanaan pelayanan Bank Desa Wlahar Wetan agar optimal.
- d. Sarana dan prasarana kegiatan perbankan dapat dikatakan lengkap dan memenuhi standar, hanya saja dalam menjalankan fungsi kerja masih ada yang merangkap. Dengan demikian perlu adanya penambahan sumber daya manusia pelaksana untuk optimalisasi kerja serta sarana dan prasarana.
- e. Sumber daya manusia pelaksana operasional rata-rata lulusan menengah atas, diharapkan adanya kepekaan manajemen Bank Desa Wlahar Wetan untuk mengikutsertakan petugas Bank Desa Wlahar Wetan dalam pelatihan yang berkaitan dengan perbankan. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para petugas Bank Desa agar lebih cekatan dan dapat menyesuaikan perkembangan-perkembangan lingkungan.
- f. Adanya komunikasi yang baik antara petugas dengan nasabah yang ditunjukkan dengan kesopanan petugas pelayanan, selain itu terkadang ditunjukkan dengan percakapan yang menghibur antara petugas dengan nasabah saat menerima pelayanan.